

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF  
DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA BURNEH  
KECAMATAN BURNEH KABUPATEN BANGKALAN**

Oleh:

Isma Nurul Walijah

**ABSTRAK**

ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI saja tanpa makanan tambahan selama usia bayi 0-6 bulan. Sesuai dengan data Riskesdas 2013, cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia hanya sebesar 38% dengan cakupan di Jawa Timur sebesar 74% dan pada tahun 2016, Kabupaten Bangkalan menjadi wilayah terendah cakupan pemberian ASI Eksklusifnya, yaitu 55%. Kecamatan Burneh adalah salah satu kecamatan dengan cakupan ASI Eksklusif yang rendah. Data dari wilayah kerja Puskesmas Burneh tahun 2018 menunjukkan bahwa dari 45 bayi hanya 14% saja yang mendapatkan ASI Eksklusif. Di desa Burneh, cakupan ASI Eksklusif hanya 10%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Burneh, Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu balita yang memiliki bayi usia 7-12 bulan yaitu sebanyak 52 orang yang diambil dengan teknik *random sampling* dengan sampel akhir sebesar 34 orang. Hasil yang diperoleh adalah 97,1% ibu berpengetahuan baik, dan cakupan ASI Eksklusif hanya 35,3%. Analisa data bivariat dengan uji *Spearman* menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan pemberian ASI Eksklusif di desa Burneh, kecamatan Burneh, kabupaten Bangkalan. Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat dianjurkan adalah diharapkan ibu balita mampu mempraktikkan pengetahuan yang didapat dengan menerapkan pemberian ASI secara eksklusif kepada anaknya serta untuk adanya penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

**Kata kunci :** *Pengetahuan ibu, ASI eksklusif, ibu balita*

**THE CORRELATION OF MOTHER'S KNOWLEDGEABOUT  
EXCLUSIVE BREASTFEEDING TO EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN  
BURNEH VILLAGE, BURNEH DISTRICT, BANGKALAN REGENCY**

By:

Isma Nurul Walijah

**ABSTRACT**

*Exclusive breastfeeding is only breastfeeding without additional food for 0-6 months of age. In according with the 2013 Riskesdas's data, the coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia was only 38% with coverage in East Java at 74% and in 2016, Bangkalan Regency became the lowest area of its exclusive breastfeeding coverage, which was 55%. Burneh district is one of the districts with low Exclusive breastfeeding coverage. Data from the working area of the Burneh Health Center in 2018 shows that out of 45 babies only 14% get exclusive breastfeeding. In Burneh village, exclusive breastfeeding coverage is only 10%. This study aims to analyze the relationship of maternal knowledge about exclusive breastfeeding with exclusive breastfeeding in Burneh Village, Burneh District, Bangkalan Regency. This study was an observational analytic study with a cross sectional approach. The population in this study were mothers of children under five who had babies aged 7-12 months as many as 52 people taken by random sampling technique with a final sample of 34 people. The results obtained were 97.1% of mothers with good knowledge, and exclusive ASI coverage was only 35.3%. Analysis of bivariate data with the Spearman test showed no significant relationship between maternal knowledge of exclusive breastfeeding and exclusive breastfeeding in Burneh village, Burneh district, Bangkalan regency. Based on the results of research suggestions that can be recommended is that it is expected that mothers of children under five are able to practice the knowledge gained by applying breastfeeding exclusively to their children and for further research to identify other factors that can influence the success of exclusive breastfeeding.*

**Keywords :** *Mother's knowledge, exclusive breastfeeding, baby's mothers,*